

Optimalisasi Proses Belajar Mengajar Dan Pengelolaan Administrasi Akademik Di Mis Gosali Sukamanah Menggunakan Aplikasi Siarkade

(Optimization of Teaching Learning Process and Academic Administration Management In Mis Gosali Sukamanah Using Siarkade Application)

Fauzi Rizky Utama¹⁾, **Mutiara**²⁾, **Syalwa Azizah Noor**³⁾, **R. Edi Komarudin**⁴⁾

¹⁾ (Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati) Alamat e-mail 1187050031@uinsgd.ac.id

²⁾ (Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati) Alamat e-mail mutiaraalifia7@gmail.com

³⁾ (Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati) Alamat e-mail syalwaazizah10@gmail.com

⁴⁾ (Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati) Alamat e-mail edikomarudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan tonggak awal berdirinya peradaban. Untuk itu proses mendidik atau belajar mengajar haruslah berjalan secara optimal agar target serta pencapaian pendidikan sampai pada peserta didik. Dalam rangka Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung di MIS Gosali Sukamanah, kami menemukan permasalahan pada proses belajar mengajar yang kurang optimal sehingga membuat beberapa orang siswa tertinggal dalam kemampuan akademik. Permasalahan lainnya kami temui pada administrasi sekolah yang masih dijalankan secara manual yang membuat beberapa data menghilang. Dengan itu mahasiswa KKN memakai strategi discovery learning dengan pendekatan saintifik sehingga terlaksananya teknik cooperative learning guna memudahkan siswa dalam belajar dan berinteraksi dengan siswa lainnya, adapun metode yang banyak digunakan yaitu metode demonstrasi. Untuk proses pengelolaan administrasi akademik di MIS Gosali, kami membuat aplikasi yang bernama SIARKADE (Sistem Informasi Arsip Akademik) yang diharapkan bisa menjadi solusi terbaik dalam hal pencatatan administrasi akademik di MIS Gosali Sukamanah.

Kata Kunci: Pendidikan, Proses belajar mengajar, Administrasi.

Abstract

Education is the cornerstone of the beginning of civilization. For this reason, the process of educating or teaching and learning must work optimally so that educational targets and achievements reach students. In the program of the Real Work Lecture conducted by students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung at MIS Gosali Sukamanah, we are found problems in the teaching and learning process that were less than optimal so that some students were left behind in academic abilities. Another problem we encountered was that the school administration was still running manually, which caused some data to disappear. Therefore KKN students use discovery learning strategies with a scientific approach so that cooperative learning techniques are implemented to make it easier for students to learn and interact with other students, while the method that is widely used is the demonstration method. For the academic administration management process at MIS Gosali, we created an application called SIARCADE (Academic Archive Information System) which is expected to be the best solution in terms of recording academic administration at MIS Gosali Sukamanah.

Keywords: Education, Teaching learning process, Administration.

A. PENDAHULUAN

Mengkaji permasalahan pendidikan di Indonesia sama halnya seperti mengurai benang kusut, sulit sekali menemukan ujung pangkal permasalahannya. Proses pendidikan yang dijalani hampir 74 tahun sejak Indonesia merdeka belum menghasilkan perubahan signifikan terhadap pola pikir dan kemajuan sumber daya manusianya.

Tingkat pendidikan di negara yang secara jelas sumberdaya alamnya sangat kaya raya ini cukup tertinggal jauh di bawah negara tetangga. Tingginya tingkat pendidikan di Indonesia kini tidak mengurangi tingginya tingkat pengangguran. Bukan hal yang aneh lagi jika sekarang banyak ditemukan pengangguran berstatuskan Sarjana dikarenakan rendahnya kualitas pendidikan di negeri ini.

Jika pendidikan terus didomplengi tujuan-tujuan di luar "mencerdaskan kehidupan bangsa", maka nasib negara ini hanya akan tinggal menunggu waktu kehancurannya. Tentunya harus ada pioneer-pioneer yang cinta terhadap dunia pendidikan, sehingga dengan kecintaannya tersebut dapat menggelorakan pentingnya belajar dan bersekolah di hati semua warga Indonesia. Negeri ini harus memiliki agent of change yang peduli terhadap nasib bangsa, sehingga dengan kepeduliannya tersebut dapat mengubah wajah pendidikan Indonesia menjadi lebih baik lagi.

Permasalahan demi permasalahan pendidikan di Indonesia muncul setiap tahunnya. Permasalahan pun muncul mulai dari input, proses, hingga output. Ketiga alur ini sejatinya saling terkait satu sama lain. Input mempengaruhi keberlanjutan

dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pun turut mempengaruhi hasil output. Seterusnya, output akan kembali berlanjut ke input. Untuk itu, sebagai pengajar, penggerak pendidikan atau orang yang peduli terhadap kemajuan pendidikan kita perlu mengetahui apa saja yang menjadi permasalahan dalam proses pendidikan di negeri ini, tentu saja lengkap bersama solusinya.

Berbicara mengenai proses pembelajaran penulis melakukan analisis dan identifikasi mengenai proses belajar mengajar di MIS Gosali Sukamanah dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini merupakan salah satu bentuk implementasi tri dharma perguruan tinggi yaitu yaitu pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, kami memilih lokasi di MIS Gosali Sukamanah, yang merupakan Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang terletak di kampung Gosali Sukamanah, Desa Sukarapih Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya. Madrasah yang setara dengan sekolah dasar ini memiliki 8 pengajar dengan satu kepala sekolah. Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata penulis menemukan beberapa permasalahan di MIS Gosali Sukamanah ini diantaranya adalah proses belajar mengajar yang cenderung masih membosankan dan kurang menarik perhatian siswa, sehingga masih ditemukan murid yang belum bisa membaca diusianya yang sudah cukup besar. Permasalahan lain ditemukan di jajaran guru dan pengajar, dimana para guru di MIS Gosali Sukamanah masih melakukan proses administrasi pendidikan dengan cara manual, sedangkan kelengkapan dan kerapian administrasi saat ini bisa diolah dengan kemajuan teknologi. Untuk itu, dalam tulisan ini penulis menfokuskan perhatian pada permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana cara mengoptimalkan proses belajar mengajar di MIS Gosali Sukamanah? 2) Bentuk administrasi apa yang cocok untuk pengelolaan administrasi pendidik di MIS Gosali Sukamanah?

Tulisan ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada pembaca tentang: cara mengoptimalkan proses belajar mengajar yang baik di dalam kelas, serta bentuk administrasi apa yang cocok untuk kelengkapan administrasi bagi para pengajar khususnya di MIS Gosali Sukamanah.

Pada dasarnya, belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada peserta didik. Hudoyo (1988:1) menyatakan bahwa pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang akibat aktivitas belajar. Karena itu seseorang murid dikatakan belajar bila dapat diasumsikan bahwa dalam dirinya terjadi suatu proses yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Sedangkan mengajar bertujuan agar pengetahuan yang disampaikan pendidik dapat dipahami oleh peserta didik.

Karenanya, mengajar dikatakan baik apabila hasil belajar peserta didik baik. Pernyataan ini dapat dipenuhi bila pengajar mampu memberikan fasilitas dan cara belajar yang baik sehingga dapat terjadi proses belajar yang baik. Mengutip pada Sardiman (1992: 47) mengatakan bahwa mengajar adalah menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada peserta didik dengan suatu harapan terjadi proses pemahaman. Selanjutnya Hudoyo (1988:5) memberikan pengertian bahwa mengajar adalah suatu kegiatan dimana pengajar menyampaikan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki kepada peserta didik. Dari definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa mengajar bukan hanya berupa pemberian materi dan teori pelajaran kepada peserta didik, melainkan proses yang mengacu kepada hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian pengertian mengajar tersebut, maka kelihatan bahwa sejalan dengan pengertian belajar seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu kedua-duanya dipandang sebagai suatu proses yang ditandai dengan tumbuhnya kegiatan belajar peserta didik. Di sinilah letak keterkaitan dan keterpaduan pengertian belajar dan mengajar, sehingga yang satu dengan yang lainnya tak dapat dipisahkan.

Begitupun dengan administrasi, tanpa administrasi tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, dalam Pedoman Pelaksanaan Kurikulum. Dikatakan bahwa administrasi adalah usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber (personil maupun material) secara efektif dan efisien guna untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Untuk itu kegiatan penulis selama Kuliah Kerja Nyata beserta tulisan ini dapat menjadi alat untuk mempermudah dan memberikan solusi bagi pembaca, khususnya pengajar mengenai permasalahan seperti yang terjadi di MIS Gosali Sukamanah.

B. METODE PENGABDIAN

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu bentuk implementasi tri dharma perguruan tinggi dimana salah satunya adalah pendidikan dan pengajaran, maka kami mengadakan program yang berhubungan dengan pendidikan salah satunya yaitu optimalisasi proses belajar mengajar dan pengelolaan administrasi pendidikan. Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah pertama, analisa situasi masyarakat. tahap ini merupakan awal yang amat penting yang tidak sepatutnya dilompati, sebab memang kegiatan pengabdian pada masyarakat harus dimulai dari semangat untuk membantu masyarakat. Tahap ini dapat dilakukan dengan dua bagian tahapan, yang terbagi lagi menjadi beberapa kemungkinan. Pertama, menentukan objek sasaran, apakah masyarakat umum secara luas atau komunitas tertentu. Dalam menentukan objek sasaran ini kami memilih MIS Gosali Sukamanah, yang berlokasi di kampung Sukamanah, desa Sukarapih Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya.

Kedua, yaitu menentukan bidang permasalahan yang akan dianalisis, apakah itu secara komprehensif, yang artinya mencoba menemukan, melihat dan mempelajari keseluruhan masalah yang dihadapi oleh objek sasaran. Atau secara terbatas, artinya hanya terbatas pada satu atau dua bidang permasalahan saja. Dalam pengabdian ini kami menganalisis bidang permasalahan secara komprehensif atau menyeluruh, terhadap apa yang menjadi kendala terciptanya proses belajar mengajar yang optimal di MIS Gosali Sukamanah.

Kemudian, Identifikasi masalah. Hasil dari kerja analisis yang mencakup sasaran dan bidang permasalahan tadi adalah dapat ditemukannya dan kemudian dapat dirumuskannya permasalahan yang dihadapi oleh objek sasaran yang terpilih. Dalam tahap ini kami menemukan permasalahan yang terjadi di MIS Gosali sukamanah, yaitu kurang optimalnya proses belajar mengajar pada peserta didik sehingga, ada beberapa siswa yang terbelakang dalam hal akademik. Masalah lainnya adalah Kemudian, Identifikasi masalah. Hasil dari kerja analisis yang mencakup sasaran dan bidang permasalahan tadi adalah dapat ditemukannya dan kemudian dapat dirumuskannya permasalahan yang dihadapi oleh objek sasaran yang terpilih. Dalam tahap ini kami menemukan permasalahan yang terjadi di MIS Gosali sukamanah, yaitu kurang optimalnya proses belajar mengajar pada peserta didik sehingga, ada beberapa siswa yang terbelakang dalam hal akademik. Masalah lainnya adalah mengenai pengelolaan administrasi sekolah yang belum tertata rapih dan masih menggunakan administrasi manual sehingga berkas yang dikumpulkan berceceran bahkan terkadang hilang.

Selanjutnya, menentukan tujuan kerja secara spesifik. Pada tahap ini harus dapat ditentukan hasil atau "kondisi baru" mana yang ingin dihasilkan melalui kegiatan pengabdian nantinya. Dengan kata lain perubahan apa yang ingin dihasilkan. Mengacu pada permasalahan yang ditemui di MIS Gosali Sukamanah, maka pada tahap ini kami ingin mengoptimalkan proses belajar mengajar di MIS Gosali Sukamanah agar para peserta didik dapat berkembang dengan baik. Kami pun ingin memberikan pengelolaan administrasi sekolah yang efektif dan efisien.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaan program KKN Sisdamas yang dirancang oleh penulis di Desa Sukarapih, tentunya banyak sekali proses dan tahapan yang harus dilalui. Selama pelaksanaan program, sudah barang tentu penulis sebagai anggota kelompok 172 senantiasa meminta bantuan dari anggota lainnya guna memudahkan dan merealisasikan program agar terealisasi lebih maksimal. Adapun salah satu tahapan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan dan target program mengajar di MIS Gosali Sukamanah

Sebelum merealisasikan program yang dilaksanakan secara realistis, tentu harus ada tujuan dan target program yang harus direncanakan terlebih dahulu. Tujuan penulis berpartisipasi dalam kegiatan KKN Sisdamas ini adalah memberdayakan dan membantu jalannya sistem pendidikan yang ada di lingkungan masyarakat Kp. Sukamanah dan sekitarnya terkait beberapa mata pelajaran. Target program yang dicanangkan adalah sekolah dan majlis ta'lim yang ada di desa Sukarapah tepatnya di Kp. Sukamanah.

Pada proses belajar mengajar di MIS Gosali Sukamanah yang awalnya dilaksanakan secara daring, kemudian setelah kedatangan KKN UIN Bandung proses belajar mengajar dilaksanakan secara luring, dalam rangka kegiatan mengajar di MIS Gosali ini dari anggota KKN mengirimkan 6-7 orang mahasiswa sebagai pengajar terutama dari mahasiswa bidang pendidikan dan dibantu oleh bidang lain, kegiatan mengajar yang sebelumnya telah dikoordinasikan dan telah disepakati bersama pihak sekolah terjadwalkan 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Rabu dan Kamis, dengan mata pelajaran yang beragam perharinya, adapun mata pelajaran yang kami ajarkan yaitu: Akidah Akhlak, Quran Hadits, Tematik, Matematika, Bahasa Arab dan Olahraga.

Kondisi sekolah dalam keadaan baik akan tetapi masih ada hal yang perlu diperbaiki salah satunya dalam hal pengajaran bagi siswa yang sulit (terbelakang dalam hal akademik), kemudian mengenai pengelolaan administrasi sekolah yang belum tertata rapih dan masih menggunakan administrasi manual sehingga berkas yang dikumpulkan berceceran bahkan terkadang hilang.

Kemudian kondisi siswa di MIS Gosali masih tergolong baik, dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, namun ada siswa yang sulit dan masih tertinggal saat pembelajaran berlangsung, ada diantara siswa yang tidak bisa membaca diusianya yang sudah menduduki kelas besar.

Kegiatan pembelajaran seperti biasa diawali dengan pembiasaan yaitu membaca sambil menghafal surat-surat Juz 30 dengan durasi 20-30 menit, kemudian dilanjut dengan pembelajaran 3 mata pelajaran untuk kelas besar dan 2 mata pelajaran untuk kelas kecil, selain itu untuk meningkatkan minat belajar siswa kami dari mahasiswa KKN selalu mengadakan ice breaking atau pengecekan semangat bagi siswa saat mulai merasa lelah ditengah pembelajaran berlangsung, biasanya ada perwakilan 2 orang untuk ice breaking dari mahasiswa jurusan Teknik Informatika sekedar menumbuhkan kembali rasa semangat dalam belajar, dengan cara permainan, tebak tebak dan quiz sampai diakhir ada reward bagi siswa yang berani tampil dihadapan teman-temannya.

b. Mengetahui kondisi masyarakat sasaran

Setelah menentukan tujuan dan target program, berlanjut pada tahap adaptasi dengan masyarakat sekitar guna mengetahui kondisi masyarakat Ds. Sukarapih agar menyesuaikan susunan program yang akan direalisasikan di tempat tersebut. Setelah diamati, ternyata kondisi pembelajaran di lingkungan tersebut bisa dikatakan seimbang antara pembelajaran umum dan agama karena tidak hanya akademik saja yang diajarkan akan tetapi banyak majlis ta'lim yang menghimpun tingkat anak-anak remaja, pemuda/pemudi sampai orang tua untuk mendalami ilmu agama di Desa tersebut.

Adapun proses pembelajaran di majlis ta'lim ini dimulai pada pukul 18.30 selepas magrib sampai 19.30 anak-anak menulis materi pelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan kemudian berkumpul kembali untuk mendapat penjelasan dari pengajar. Selain mengajarkan dan memperhatikan bacaan Al-quran materi yang disampaikan yakni tentang durusul fiqhiyah, mufrodat serta mahfudzot bahasa Arab.

c. Menentukan Target Masyarakat Sasaran

Sehubungan target utama yang dipilih berkaitan erat dengan lembaga pendidikan, maka bagian dari masyarakat yang dipilih adalah para pelajar yang ada di Sekolah dan masjid / majlis ta'lim. Selebihnya, penulis berpartisipasi dalam program keagamaan bersama masyarakat setempat, seperti membaca QS. Yasin bersama di masjid RW 003 Sukarapih dan berpartisipasi dalam kegiatan pengajian serta tahlilan bersama para warga Desa Sukarapih.

2. Pengelolaan Administrasi Akademik di MIS Gosali Sukamanah

Sebagaimana yang sudah dikatakan, bahwasannya tanpa administrasi tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, dalam Pedoman Pelaksanaan Kurikulum. Dikatakan bahwa administrasi adalah usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber (personil maupun material) secara efektif dan efisien guna untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Kondisi awal administrasi di MIS Gosali Sukamanah bisa dibilang jauh dari kerapihan, sebabnya karena data yang terhimpun berceceran tidak dalam 1 berkas akan tetapi dari beberapa berkas lain sehingga data ataupun pengadministrasian tidak terhimpun rapih dan takutnya ada sebagian data yang hilang bahkan kurang akurat.

Proses pengelolaan administrasi akademik di MIS Gosali, kami berencana untuk membuat aplikasi yang bernama SIARKADE (Sistem Informasi Arsip Akademik) yang bertujuan untuk mengorganisir pencatatan administrasi akademik sehingga kedepannya tidak ada data yang hilang karena pada aplikasi yang kami buat

mencakup semua pencatatan administrasi akademik yang ada di MIS Gosali Sukamanah. Selain itu, dikarenakan kondisi sekarang sedang dilanda wabah Covid-19 sehingga membuat proses belajar mengajar tidak menentu, dimana bisa belajar secara tatap muka ataupun bisa daring, hal tersebut mengakibatkan proses pencatatan administrasi akademik secara manual tidak akan berjalan secara maksimal dan efisien dikarenakan para guru dan staff MIS Gosali Sukamanah diharuskan membawa catatan administrasi masing-masing. Oleh karena itu dengan dibuatnya aplikasi SIARCADE (Sistem Informasi Arsip Akademik) diharapkan bisa menjadi solusi terbaik dalam hal pencatatan administrasi akademik di MIS Gosali Sukamanah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari berbagai kegiatan rutin yang telah dilaksanakan, maka hasil dari pemberdayaan masyarakat terutama pada ranah pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar

Dengan adanya kegiatan mengajar, tentunya mampu memberikan pengalaman kami dalam proses mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, meskipun ada sedikit kendala yang dihadapi salah satunya kami menemukan ada beberapa diantara siswa yang sulit mengikuti pembelajaran dikarenakan keterlambatannya saat belajar, hal ini jelas menjadi suatu permasalahan dalam pembelajaran namun dengan adanya permasalahan tersebut kami mencari solusi dan aspek mana yang salah diajarkan kepada peserta didik apakah dari aspek pendekatannya, metode atau bahkan strategi dalam belajar.

Dikarenakan pembelajaran haruslah efektif dan efisien, maka diperlukan strategi serta metode yang lebih matang saat diaplikasikan dalam pembelajaran, oleh karenanya sebagian dari mahasiswa KKN memakai strategi discovery learning dengan cara pemberian rangsangan terlebih dahulu (stimulation), pengumpulan data, pengolahan data serta pembuktian, kemudian pendekatannya menggunakan pendekatan saintifik yakni observing terlebih dahulu, menanya, menalar, hingga mencoba, maka pada proses pembelajarannya dibutuhkan cara ataupun teknik kerjasama dalam belajar yang disebut dengan cooperative learning guna memudahkan siswa dalam belajar dan berinteraksi dengan siswa lainnya, adapun metode yang banyak digunakan yaitu metode demonstrasi yakni guru terlebih dahulu mendemonstrasikan pembelajaran di hadapan murid seperti mempertunjukkan atau menampilkan gambar yang sesuai dengan bahan ajar agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan.

Masalah yang ditemui selain dari kelambatan siswa dalam belajar yaitu kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran, bahkan banyak diantara siswa yang kurang serius dan malas saat belajar, solusi yang kami temukan yaitu dengan menyusun strategi dan mengisi di sela-sela pembelajaran dengan kegiatan ice

breaking yaitu kegiatan untuk menumbuhkan kembali semangat dan gairah siswa saat belajar bisa dengan cara permainan, quiz tebak tebakan dan diakhir ada reward bagi siswa yang berani tampil didepan kelas.



Gambar 1. Mengajar di MIS Gosali Sukamanah

2. Administrasi MIS Gosali Sukamanah

Administrasi merupakan suatu hal yang penting dalam dunia pendidikan, bahkan dikatakan bahwa tanpa administrasi tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Dalam hal administrasi di MIS Gosali sukamanah kami melihat adanya permasalahan yaitu kurang efektif dan efisiennya proses pencatatan administrasi karena masih memakai pencatatan manual. Untuk menjawab permasalahan yang ada kami membuat aplikasi yang diberi nama SIARKADE (Sistem Informasi Arsip Akademik) yang berfungsi untuk mencatat seluruh administrasi yang ada di MIS Gosali Sukamanah sehingga pencatatan administrasi lebih efektif dan efisien serta tidak dikhawatirkan ada data yang hilang, karena menurut presiden Joko Widodo pada zaman sekarang data lebih berharga dari minyak.

Adapun cara yang kami lakukan untuk mengukur keberhasilan dari solusi yang kami berikan terhadap permasalahan administrasi akademik di MIS Gosali Sukamanah adalah dengan cara melihat tidak adanya catatan administrasi akademik yang kurang rapi dan tidak adanya data yang hilang serta aplikasi yang berjalan baik dan mudah untuk digunakan.

Setelah beberapa kali memakai aplikasi SIARKADE untuk keperluan pencatatan administrasi terbukti tidak ada lagi catatan administrasi yang berserakan dan tidak ada lagi data yang hilang. Selain itu tidak ada guru atau staff di MIS Gosali Sukamanah yang mengeluh akan penggunaan aplikasi SIARKADE, karena memang aplikasi yang kami buat sudah didesain ramah pengguna sehingga pengguna tidak akan kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi SIARKADE.



Gambar 2. Penyerahan aplikasi SIARKADE

3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan baik dalam proses menjalankan pengabdian kepada masyarakat maupun setelahnya, secara terus-menerus dan berkala, baik monev harian, mingguan, maupun di akhir masa pengabdian. Hal tersebut dilakukan agar proses pengabdian kepada masyarakat senantiasa berjalan berdasarkan target, tujuan dan strategi yang telah dirancang dalam tahap selanjutnya. Di samping itu pula dapat dilakukan perbaikan sesuai dengan persoalan yang muncul dalam proses pengabdian yang dijalankan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dibahas sebelumnya, pelaksanaan program belajar mengajar dengan metode yang menyenangkan merupakan salah satu bentuk upaya optimalisasi proses belajar mengajar di MIS Gosali Sukamanah yang bisa meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak-anak sehingga mereka lebih semangat dalam belajar dan juga tidak tertinggal dalam segi akademik. Selain itu project aplikasi SIARCADE terbukti bisa menjadi solusi dari masalah pencatatan administrasi akademik di MIS Gosali Sukamanah yang dimana asalnya kurang rapi dan tidak terhimpun dalam satu catatan kini sudah menjadi rapi dan terhimpun dalam satu catatan serta sudah didigitalisasi. Dengan adanya program belajar mengajar dan pembuatan aplikasi SIARCADE kami berharap besar dapat lebih mengoptimalkan proses belajar dan pengelolaan administrasi di MIS Gosali Sukamanah sehingga akan menghasilkan lulusan yang terbaik dan juga bisa menjadi madrasah yang lebih baik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan laporan dan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari banyak pihak, sehingga program kerja yang penulis rencanakan dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. R. Edi Komarudin, M.Ag selaku dosen pembimbing lapangan atas pengarahan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan KKN-DR Sisdamas.
2. Bapak Ennur Nurdin, S.Pd selaku kepala Desa Sukarapih sekaligus ketua satgas Covid-19 atas izin dan dukungan yang diberikan terhadap pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas kelompok 172.
3. Bapak Dayat dan Ibu Ening yang telah memberikan fasilitas tempat tinggal 4. selama pelaksanaan KKN-DR Sisdamas kelompok 172.
4. Ibu Popon Hopipah, S.Ag selaku kepala sekolah MIS Gosali Sukamanah, Guru-guru dan staff MIS Gosali Sukamanah atas izin, dukungan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan program kerja KKN-DR Sisdamas kelompok 172.
5. Masyarakat Desa Sukarapih yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya dalam menyukseskan pelaksanaan KKN-DR Sisdamas kelompok 172.
6. Karang Taruna Desa Sukarapih yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas kelompok 172.

7. Rekan kelompok 172 atas segala perjuangan dan kerjasamanya dalam menyukseskan pelaksanaan seluruh program kerja KKN-DR Sisdamas.
8. Semua pihak yang telah ikut andil dalam memberikan dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, partisipasi dan kerjasama yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

G. DAFTAR PUSTAKA

CNBC Indonesia. (2020, 24 Februari). Jokowi: Zaman Now, Data Lebih Berharga dari Minyak. Diakses pada 5 September 2021, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200124150815-4-132514/jokowi-zaman-now-data-lebih-berharga-dari-minyak>

Hudoyo, Herman 1988. *Belajar Mengajar Matematika*, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Jakarta.

Kemendikbud. 2017. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum , PDF version.

Sardiman, 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Press, Jakarta.

Sri Musmini, Lucy., Kertiasih, Ni Ketut. (2015). Pengembangan Sistem Administrasi Akademik Jurusan D3 Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi. *Seminar Nasional Riset Inovatif III*, 470-471

Universitas Raharja. (2020, 18 November). Model pembelajaran cooperative learning. Diakses pada 6 September 2021, dari <https://raharja.ac.id/2020/11/18/model-pembelajaran-cooperative-learning/>